

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani I, S. R. I. F. S. N. (2023). Asuhan Keperawatan Gangguan Sosialisasi: Isolasi Sosial Pada Ny. Y Dengan Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia* Volume 10 No 4, November 2022, e-ISSN 2655-8106, p-ISSN2338-2090 FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang Bekerjasama Dengan PPNI Jawa Tengah, 10(4), 1–10. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/9999/pdf>
- Ardika, N. & Aktifah. N. (2021) Gambaran Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Klien Isolasi Sosial Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, 1835-1840
- Azizah, L., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa : Teori dan Aplikasi Praktik Klinik. Indomedia Pustaka.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2020). Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020. <https://123dok.com/document/zlg4m3jg-dinas-kesehatan-provinsi-sumatera-utara.html>.
- Iyan. (2021). Buku Perawatan Pasien Isolasi Sosial. Pustaka Taman Ilmu.
- Kelialat, B., & Pawiroiyono, A. (2016). Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok, ED. 2 (B. Angelina (ed.)).
- Leni, S. (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Isolasi Sosial. *OSF Preprints*.
- Nandasari, A. D., Pinilih, S. S., & Amin, M. K. (2022). Terapi aktivitas kelompok sosialisasi pada asuhan keperawatan klien dengan isolasi sosial. *Borobudur Nursing Review*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/10.31603/bnur.5452>
- Ningrawan, A. A., Kadang, Y., & Meylani, A. (2023). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Interaksi Dan Sosialisasi Pada Pasien Jiwa Yang Mengalami Isolasi Sosial Di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(September), 53–61.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In Lembaga Penerbit Balitbangkes (p. hal 156). [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan\\_Riskesdas\\_2018\\_Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)

- Saputri, Z. D., Trisnawati, C., Dyah Puspasari, F., Banyumas, P. Y., & Keperawatan, D.-I. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Fokus Tindakan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (Taks) Sesi 2: Kemampuan Berkenalan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8248657>
- Saswati, N., & Sutinah, S. (2018). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Sosialisasi Klien Isolasi Sosial. *Jurnal Endurance*, 3(2), 292. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.2492>
- Suciati, N. M. A. (2019). Gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok (TAK) sosialisasi sesi 2: Kemampuan berkenalan untuk mengatasi isolasi sosial pada pasien skizofrenia tahun 2019 [Karya tulis ilmiah, Poltekkes Kemenkes Denpasar]. Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Sudariyanto. (2021). Buku Memahami Interaksi Sosial. Mutiara Aksara.
- Sutejo. (2018). Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Jiwa : Gangguan Jiwa dan Psikososial. Pustaka Baru Press.
- Sari, P. D., & Wibowo, S. (2020). Pengaruh terapi aktivitas kelompok sosialisasi terhadap kepercayaan diri, inisiatif interaksi, dan kemampuan kerja sama pada pasien isolasi sosial. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan, Akademi Keperawatan Yogyakarta , 148–154.
- Suwarni, S., & Rahayu, D. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Interaksi Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok SosialisasiSesi1-3.NersMuda, <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5482>
- Yusuf, E. (2020). Buku Saku Macam-Macam Terapi Keperawatan Jiwa (Guepedia / Fz (ed.)).
- Yuswatiningsih, E. a. (2020). Kemampuan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial Di Puskesmas Rejoso Nganjuk. *Jurnal Hospital Majapahit*, <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/660>

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angelica Aura Panjaitan

Nim : P07520122047

Status : Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Medan

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi ( Taks ) Sesi 2 : Kemampuan Berkenalan Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial Di Rsj Prof. M . Ildrem Medan Tahun 2025”.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk meningkatkan kemampuan pasien isolasi sosial dalam berinteraksi.

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian pada Bapak/Ibu sebagai responden. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan pasien isolasi sosial dalam memperkenalkan diri dan berkenalan dengan orang lain. Peneliti sangat menghargai hak Bapak/Ibu sebagai responden. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas atau informasi yang Bapak/Ibu berikan.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 10 Juni 2025

Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI  
RESPONDEN DALAM PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rocky Purba

Jenis Kelamin : Laki - laki

Pekerjaan : Tidak bekerja

Setelah membaca surat permohonan dan mendapat penjelasan dari peneliti dengan ini saya bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi ( Taks ) Sesi 2 : Kemampuan Berkenalan Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial Di Rsj Prof. M . Ildrem Medan Tahun 2025”. Saya percaya peneliti akan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak ada unsur paksa dari pihak manapun

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Juni 2025

Responden



( Rocky Purba )

Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Responden

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI  
RESPONDEN DALAM PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilham

Jenis Kelamin : Laki - laki

Pekerjaan : Tidak bekerja

Setelah membaca surat permohonan dan mendapat penjelasan dari peneliti dengan ini saya bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi ( Taks ) Sesi 2 : Kemampuan Berkenalan Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial Di Rsj Prof. M . Ildrem Medan Tahun 2025”. Saya percaya peneliti akan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak ada unsur paksa dari pihak manapun

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Juni 2025

Responden



(Muhammad Ilham)

Lampiran 4 Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Pasien 1 Dan 2

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL**

1. Identitas Responden 1

Nama Pasien : Rocky Purba

Jenis kelamin : Laki - laki

Umur Pasien : 28 Tahun

Diagnosa Utama : Isolasi Sosial

2. Identitas Responden 2

Nama Pasien : Muhammad Ilham

Jenis kelamin : Laki - laki

Umur Pasien : 32 Tahun

Diagnosa Utama : Isolasi Sosial

Skor	Kategori
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

Aspek Yang Diamati

NO	Aspek Interaksi Sosial	Klien Tn.R	Klien Tn.I
<b>A. Kemampuan beromunikasi</b>			
1	Pasien mampu berbicara dengan jelas dan sopan kepada orang lain	2	2
2	Pasien mampu mendengarkan dengan baik saat orang lain berbicara	2	2
3	Pasien mampu menanggapi pembicaraan dengan tepat	2	2
<b>B. Kepekaan sosial</b>			

1	Pasien menunjukkan empati terhadap perasaan orang lain	1	2
2	Pasien memahami norma dan aturan sosial dalam berinteraksi	1	1
<b>C. Kerja sama dalam kelompok</b>			
1	Pasien aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok	1	2
2	Pasien bersedia membantu anggota kelompok lainnya	1	1
<b>D. Sikap terhadap orang lain</b>			
1	Pasien menunjukkan sikap ramah kepada orang lain	2	2
2	Pasien menghargai pendapat orang lain dalam diskusi	2	2
3	Pasien mampu mengendalikan emosi dalam interaksi sosial	3	3
Jumlah		17	19
Keterangan		Kurang	Kurang

Keterangan :

- Total Skor: \_\_\_\_ / 50
- Kategori Interaksi Sosial
  - $41 - 50 =$  Sangat baik
  - $31 - 40 =$  Baik
  - $21 - 30 =$  Cukup
  - $11 - 20 =$  Kurang
  - $0 - 10 =$  Sangat kurang

Lampiran 5 Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Pasien 1 ( Tn. R )

Setelah

NO	Aspek Interaksi Sosial	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7
<b>A. Kemampuan beromunikasi</b>								
1	Pasien mampu berbicara dengan jelas dan sopan kepada orang lain	2	2	3	4	4	5	5
2	Pasien mampu mendengarkan dengan baik saat orang lain berbicara	2	3	3	3	4	5	5
3	Pasien mampu menanggapi pembicaraan dengan tepat	2	3	3	4	4	5	5
<b>B. Kepekaan sosial</b>								
1	Pasien menunjukkan empati terhadap perasaan orang lain	1	2	3	3	4	4	4
2	Pasien memahami norma dan aturan sosial dalam berinteraksi	1	2	3	3	4	4	5
<b>C. Kerja sama dalam kelompok</b>								
1	Pasien aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok	1	2	3	4	4	5	5
2	Pasien bersedia membantu anggota kelompok lainnya	1	2	2	4	4	5	5
<b>D. Sikap terhadap orang lain</b>								
1	Pasien menunjukkan sikap ramah kepada orang lain	2	2	3	3	4	4	4
2	Pasien menghargai pendapat orang lain dalam diskusi	2	3	3	3	4	4	5
3	Pasien mampu mengendalikan emosi dalam interaksi sosial	3	2	3	3	4	4	5
Jumlah		17	23	29	34	40	45	48

Keterangan	Kurang	Cukup	Cukup	Bai k	Bai k	Sangat Baik	Sangat Baik
------------	--------	-------	-------	-------	-------	-------------	-------------

Lampiran 6 Lembar Observasi Interaksi Sosial Pasien 2 ( Tn. I ) Setelah

NO	Aspek Interaksi Sosial	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7
<b>A. Kemampuan beromunikasi</b>								
1	Pasien mampu berbicara dengan jelas dan sopan kepada orang lain	2	3	4	4	4	5	5
2	Pasien mampu mendengarkan dengan baik saat orang lain berbicara	2	3	4	4	4	5	5
3	Pasien mampu menanggapi pembicaraan dengan tepat	2	3	4	4	4	5	5
<b>B. Kepekaan sosial</b>								
1	Pasien menunjukkan empati terhadap perasaan orang lain	2	2	3	3	4	4	4
2	Pasien memahami norma dan aturan sosial dalam berinteraksi	1	2	3	3	4	5	5
<b>C. Kerja sama dalam kelompok</b>								
1	Pasien aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok	2	2	3	4	4	5	5
2	Pasien bersedia membantu anggota kelompok lainnya	1	2	3	4	4	5	5
<b>D. Sikap terhadap orang lain</b>								
1	Pasien menunjukkan sikap ramah kepada orang lain	2	2	4	4	4	5	4
2	Pasien menghargai pendapat orang lain dalam diskusi	2	3	3	4	4	5	5
3	Pasien mampu mengendalikan emosi dalam interaksi sosial	3	3	4	4	4	5	5
Jumlah		19	25	35	37	42	46	48

Keterangan :	Kura ng	Cuk up	Baik	Ba ik	Ba ik	Sangat Baik	Sangat Baik
--------------	------------	-----------	------	----------	----------	----------------	----------------

Lampiran 7 Standar Operasional Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 2

 <p><b>Kemenkes</b> <b>Poltekkes Medan</b></p>	<p><b>STANDAR OPERASIONAL TERAPI</b> <b>AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI</b> <b>SESI 2</b></p>
Defenisi	<p>Terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS) merupakan terapi untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam melakukan interaksi sosial maupun berperan dalam lingkungan sosial.</p>
Tujuan	<p>Klien mampu berkenalan dengan anggota kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan identitas diri sendiri: nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi</li> <li>2. Menanyakan identitas diri anggota kelompok lain: nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi</li> </ol>
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien mengalami isolasi sosial yang telah mulai melakukan interaksi interpersonal.</li> <li>2. Klien yang mengalami kerusakan komunikasi verbal yang telah berespon sesuai stimulus.</li> </ol>
Metode	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinamika kelompok</li> <li>2. Diskusi Tanya jawab</li> <li>3. Bermain peran stimulus</li> </ol>
Persiapan Responden	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dan terapis duduk bersama dalam lingkaran</li> <li>2. Ruangan nyaman dan tenang</li> </ol>

Persiapan Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tape recorder atau CD player</li> <li>2. Bola tenis</li> <li>3. Buku catatan dan pulpen</li> <li>4. Jadwal kegiatan klien</li> </ol>
Prosedur Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memilih klien sesuai dengan indikasi, yaitu isolasi sosial</li> <li>b. Membuat kontrak dengan klien</li> <li>c. Mepersiapkan alat dan tempat pertemuan</li> </ul> </li> <li>2. Orientasi <p>Pada tahap ini terapis melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan salam terapeutik <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Salam dari terapis</li> <li>2) Peserta dan terapis memakai name tag</li> </ul> </li> <li>b. Evaluasi / validasi <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menanyakan perasaan klien hari ini</li> <li>2) Menanyakan apakah telah mencoba memperkenalkan diri pada orang lain</li> <li>3) Menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu berkenalan dengan anggota kelompok dan menjelaskan aturan main antara lain : klien yang akan meninggalkan kelompok harus meminta izin kepada terapis, lama kegiatan 45 menit, setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai</li> </ul> </li> </ul> </li> <li>3. Tahap Kerja</li> </ol>

	<p>a. Tape recorder / CD akan dinyalakan saat music terdengar bola tenis diedarkan berlawanan dengan arah jarum jam ( yaitu ke arah kanan yang sedang memengang bola ).</p> <p>b. Pada saat musik dihentikan peserta yang sedang memengang bola tenis mendapat giliran untuk berkenalan dengan anggota kelompok yang ada disebelah kanan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberi salam, menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi.</li> <li>2) Menanyakan nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi lawan bicara.</li> <li>3) Dimulai oleh terapis sebagai contoh.</li> </ol> <p>c. Ulangi a dan b samapi semua anggota kelompok mendapat giliran.</p> <p>d. Terapis menyalakan musik dan minta klien mengedarkan bola. Pada saat bola dihentikan, minta pada anggota kelompok yang memengang bola untuk memperkenalan anggota kelompok yang disebelah kanannya kepada kelompok yaitu: nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi. Dimulai oleh terapis sebagai contoh.</p> <p>e. Ulangi d sampai semua peserta mendapat giliran.</p>
--	--

	<p>f. Terapis memberikan pujian untuk setiap keberhasilan anggota kelompok dengan memberi tepuk tangan.</p> <p>4. Tahap terminasi</p> <p>a. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menanyakan perasaan pasien setelah mengikuti TAKS</li> <li>2) Memberi pujian atas keberhasilan kelompok</li> </ol> <p>b. Rencana tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengajurkan tiap anggota kelompok latihan berkenalan</li> <li>2) Memasukkan kegiatan berkenalan pada jadwal harian pasien</li> <li>3) Membuat kontrak kembali TAKS berikutnya</li> </ol>
Evaluasi	<p>Evaluasi dilakukan pada saat proses TAKS berlangsung, khususnya pada tahap kerja. Aspek yang di evaluasi adalah kemampuan pasien sesuai dengan tujuan TAKS yaitu Memperkenalkan identitas diri sendiri: nama lengkap, nama panggilan, asal, dan hobi. Menanyakan identitas diri anggota kelompok lain: nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi. Untuk TAKS Sesi 2 dievaluasi kemampuan pasien dalam berkenalan secara verbal dan nonverbal.</p>
Referensi	<p>Keliat, B., &amp; Pawiroiyono, A. (2016). Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok, ED. 2 (B. Angelina (ed.)).</p>

a. Kemampuan verbal

No	Aspek yang dinilai	Pelaksanaan	
		Mampu	Tidak Mampu
1	Menyebutkan nama lengkap		
2	Menyebutkan nama panggilan		
3	Menyebutkan asal		
4	Menyebutkan hobi		
5	Menanyakan nama lengkap		
6	Menanyakan nama panggilan		
7	Menanyakan nama panggilan		
8	Menanyakan hobi		
Jumlah			

b. Kemampuan nonverbal

No	Aspek yang dinilai	Pelaksanaan	
		Mampu	Tidak Mampu
1	Kontak mata		
2	Duduk tegak		
3	Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai		
4	Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir		
Jumlah			

Petunjuk :

3. Untuk setiap klien, semua aspek dinilai dengan memberi tanda ( ✓ ) jika dilakukan pasien dan tanda ( - ) jika pasien tidak melakukan.
4. Jumlahkan kemampuan yang ditemukan

- c. Kemampuan verbal, disebut mampu jika mendapat nilai  $\geq 6$  dan disebut tidak mampu jika mendapat nilai  $\leq 5$ .
- d. Kemampuan non verbal disebut mampu jika mendapat nilai 3 atau 4 dan disebut tidak mampu jika mendapat nilai  $\leq 2$ .

## Lampiran 8 Surat Survei Awal



### Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5  
Medan, Sumatera Utara 20137  
(061) 8368633  
<https://poltekkes-medan.ac.id>

#### NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/095.4/2025

Yth. : Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. M. Ildrem Medan  
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Hal : Izin Survey Awal  
Tanggal : 15 Januari 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Angelica Aura Panjaitan	P07520122047	PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI ( TAKS ) SESI 2 : KEMAMPUAN BERKENALAN DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ PROF. M.ILDREM MEDAN

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



## Lampiran 9 Surat Balasan



### PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA UPTD. KHUSUS RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141  
Website: rsj.sumutprof.go.id



Medan, 31 Januari 2025

Nomor : 423.4/325 /RSJ/I/2025  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Izin Survey Awal

Yth,  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
di  
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/085/2025 tanggal 14 Januari 2025 perihal Izin Survey Awal bagi Mahasiswa Tingkat III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Angelica Aura Panjaitan	P07520122047	Penerapan Terapi Aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS) sesi 2 : Kemampuan berkenalan dalam meningkatkan Interaksi social pada pasien isolasi social di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Survey Awal di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,  
UPTD-Khusus  
RSJ-Prof. Dr. M. Ildrem  
Provinsi Sumatera Utara  
UPTD  
KHUSUS  
drg. Ismail Lubis, MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710204 200003 1 002

## Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



**Kementerian Kesehatan**  
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5  
Medan, Sumatera Utara 20137  
(061) 8368633  
<https://poltekkes-medan.ac.id>

### NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/2025

Yth. : Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan  
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Hal : Izin Penelitian  
Tanggal : 27 Mei 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Angelica Aura Panjaitan	P07520122047	Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi ( Taks ) Sesi 2 : Kemampuan Berkenalan Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial Di RSJ Prof. Dr M.Ildrem Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://ite.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 11 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
UPTD. KHUSUS  
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141  
Website: rsj.sumutprof.go.id



Medan, 4 Juni 2025

Nomor : 423.4/191.0/RSJ/VI/2025  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Izin Penelitian

Yth,  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
di  
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/902.d/2025 tanggal 27 Mei 2025 perihal Izin Penelitian bagi Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 - 2025 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Angelica Aura Panjaitan	P07520122047	Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (Taks) Sesi 2 : Kemampuan Berkenalan Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n. Direktur, UPTD Khusus  
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem  
Provinsi Sumatera Utara  
Wadir Pengembangan Pendidikan  
dan Promosi Bisnis

dr. Tengku Amri Fadli, M.Kes  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19731110 200212 1 002

Tembusan:

1. Bakordik;
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal

## Lampiran 12 Ethical Clearance



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Medan**  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
8. Jalan Jamin Ginting KM. 13,5  
Medan, Sumatera Utara 20137  
☎ (061) 8368633  
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

### **KETERANGAN LAYAK ETIK** *DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION* **"ETHICAL EXEMPTION"**

No.01.26.1972/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : ANGELICA AURA PANJAITAN  
*Principal Investigator*

**Nama Institusi** : Poltekkes Kemenkes Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*  
**"Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) Sesi 2 : Kemampuan Berkenalan Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial Di RSJ Prof. DR. Prof. M. Ildrem Medan"**

*"Application Of Group Activity Therapy Of Socialisation (TAKS) Session 2: Ability To Get To Know In Improving Social Interaction In Social Isolation Patients In Prof. DR. M. Ildrem Medan Psychiatric Hospital"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 September 2025 sampai dengan tanggal 04 September 2026.

*This declaration of ethics applies during the period September 04, 2025 until September 04, 2026.*

September 04, 2025  
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

**7 STANDAR**  
**NOMOR PROTOKOL : 015923127111112025052600719**

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
1	<b>Nilai Sosial / Klinis</b> <i>Penelitian ini memenuhi standar Nilai Sosial/ Klinis, minimal terdapat satu diantara 7 (tujuh) nilai berikut ini :</i>	Ya
1.1	Terdapat Novelty (kebaruan). Dalam penelitian ini terdapat nilai kebaruan, yaitu terdapat minimal satu dari 3 sifat berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Potensi menghasilkan informasi yang validsesual dengan tujuan yang dinyatakan dalam protokol penelitian.</li> <li>b. Memiliki relevansi bermakna dengan masalah kesehatan</li> <li>c. Memiliki kontribusi terhadap suatu penciptaan/ kebermanfaatan dalam melakukan evaluasi Intervensi kebijakan, atau sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan kesehatan individu atau masyarakat</li> </ul>	Ya
1.2	Sebagai upaya mendesiminasikan hasil	Ya
1.3	Relevansinya bermanfaat dengan masalah kesehatan	Ya
1.4	Memberikan kontribusi promosi kesehatan	Ya
1.5	Menghasilkan alternatif cara mengatasi masalah	Ya
1.6	Menghasilkan data & informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan klinis/sosial	Ya
1.7	Terdapat uraian tentang penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian yang sekarang	Ya
2	<b>Nilai Ilmiah</b> <i>Penelitian ini memenuhi standar nilai ilmiah</i>	Ya
2.1.1	Desain penelitian mengikuti kaidah ilmiah, yang menjelaskan secara rinci meliputi :	Ya
	a. Desain penelitian; <i>Terdapat deskripsi detail tentang desain penelitian, untuk berbagai jenis penelitian.</i> 1) Bila berupa kuesioner, terdapat uraian mengenai tatacara kuesioner, kartu buku harian dan bahan lain yang relevan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian 2) Bila penelitian klinis dan atau uji coba klinis, deskripsi harus meliputi apakah kelompok Intervensi ditentukan secara non-random, random, (termasuk bagaimana metodenya), dan apakah blinded (single/double) atau terbuka (open-label)	Ya
	b. Tempat dan waktu penelitian	Ya
	c. Jenis sampel, besar sampel, kriteria inklusi dan eksklusi; teknik sampling <i>Terdapat uraian tentang jumlah subjek yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian dan bagaimana penentuannya secara statistik (tergantung relevansi)</i>	Ya
	d. Variabel penelitian dan definisi operasional;	Ya
	e. Instrumen penelitian/alat untuk mengambil data/bahan penelitian ;	Ya
	i. Rencana analisis data, jaminan kualitas pengumpulan, penyimpanan dan analisis data	Ya

**7 STANDAR**  
**NOMOR PROTOKOL : 015923127111112025052600719**

	7-STANDAR KELAIKAN ETIK PENELITIAN	SEKRETARIS
1	<b>Nilai Sosial / Klinis</b> <i>Penelitian ini memenuhi standar Nilai Sosial/ Klinis, minimal terdapat satu diantara 7 (tujuh) nilai berikut ini :</i>	Ya
1.1	Terdapat Novelty (kebaruan). Dalam penelitian ini terdapat nilai kebaruan, yaitu terdapat minimal satu dari 3 sifat berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Potensi menghasilkan informasi yang validsesual dengan tujuan yang dinyatakan dalam protokol penelitian.</li> <li>b. Memiliki relevansi bermakna dengan masalah kesehatan</li> <li>c. Memiliki kontribusi terhadap suatu penciptaan/ kebermanfaatan dalam melakukan evaluasi Intervensi kebijakan, atau sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan yang mempromosikan kesehatan individu atau masyarakat</li> </ul>	Ya
1.2	Sebagai upaya mendesiminaskan hasil	Ya
1.3	Relevansinya bermanfaat dengan masalah kesehatan	Ya
1.4	Memberikan kontribusi promosi kesehatan	Ya
1.5	Menghasilkan alternatif cara mengatasi masalah	Ya
1.6	Menghasilkan data & informasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan klinis/sosial	Ya
1.7	Terdapat uraian tentang penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dari hasil penelitian yang sekarang	Ya
2	<b>Nilai Ilmiah</b> <i>Penelitian ini memenuhi standar nilai ilmiah</i>	Ya
2.1.1	Desain penelitian mengikuti kaidah ilmiah, yang menjelaskan secara rinci meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Desain penelitian;  <i>Terdapat deskripsi detil tentang desain penelitian, untuk berbagai jenis penelitian.</i>            1) Bila berupa kuesioner, terdapat uraian mengenai tatacara kuesioner, kartu buku harian dan bahan lain yang relevan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian            2) Bila penelitian klinis dan atau uji coba klinis, deskripsi harus meliputi apakah kelompok intervensi ditentukan secara non-random, random, (termasuk bagaimana metodenya), dan apakah blinded (single/double) atau terbuka (open-label)</li> <li>b. Tempat dan waktu penelitian</li> <li>c. Jenis sampel, besar sampel, kriteria inklusi dan eksklusi; teknik sampling  <i>Terdapat uraian tentang jumlah subjek yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian dan bagaimana penentuannya secara statistik (tergantung relevansi)</i></li> <li>d. Variabel penelitian dan definisi operasional;</li> <li>e. Instrument penelitian/alat untuk mengambil data/bahan penelitian ;</li> <li>f. Rencana analisis data, jaminan kualitas pengumpulan, penyimpanan dan analisis data</li> </ul>	Ya

## Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian TAKS Sesi 2



Lampiran 14 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

**Judul KTI**

**: PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS  
KELOMPOK SOSIALISASI ( TAKS ) SESI 2 :  
KEMAMPUAN BERKENALAN DALAM  
MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL PADA  
PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ PROF. DR.  
M . ILDREM MEDAN**

**Nama Mahasiswa** : ANGELICA AURA PANJAITAN

**Nomor Induk Mahasiswa** : P07520122047

**Nama Pembimbing** : AFNIWATI S.Kep, Ns, M.Kes

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama
1	18 Desember 2024	Bimbingan pengajuan judul KTI		
2	6 Februari 2025	Bimbingan Bab 1		
3	7 Februari 2025	Revisi Bab 1		

4	12 Februari 2025	Revisi Bab 1		
5	24 Februari 2025	Bimbingan Bab 2 dan 3		
6	28 Februari 2025	Revisi Bab 2 dan 3		
7	03 Maret 2025	Revisi Bab 2 dan 3		
8	06 Maret 2025	Acc Bab 1,2, dan 3		
9	07 Juni 2025	Revisi Bab 4 dan 5		
10	08 Juni 2025	Acc Bab 4 dan 5		

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

**Judul KTI**

**: PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS  
KELOMPOK SOSIALISASI ( TAKS ) SESI 2 :  
KEMAMPUAN BERKENALAN DALAM  
MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL PADA  
PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RSJ PROF. DR.  
M . ILDREM MEDAN**

**Nama Mahasiswa**

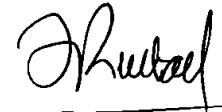
**: ANGELICA AURA PANJAITAN**

**Nomor Induk Mahasiswa**

**: P07520122047**

**Nama Pembimbing**

**: SURITA GINTING, SKM., M.KES**

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Pendamping
1	19 Maret 2025	Bimbingan penulisan bab 1,2,3 dan daftar pustaka		
2	20 Maret 2025	ACC Bab 1,2, dan 3		
3	09 Juni 2025	Bimbingan KTI		

4	10 Juni 2025	ACC KTI		
5				
6				
7				
8				
9				
10				

**Medan, 11 Desember 2024**

**Mengetahui  
Ketua Prodi DIII**



**Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd  
NIP. 197011301993032013**